

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN REKOMENDASI**

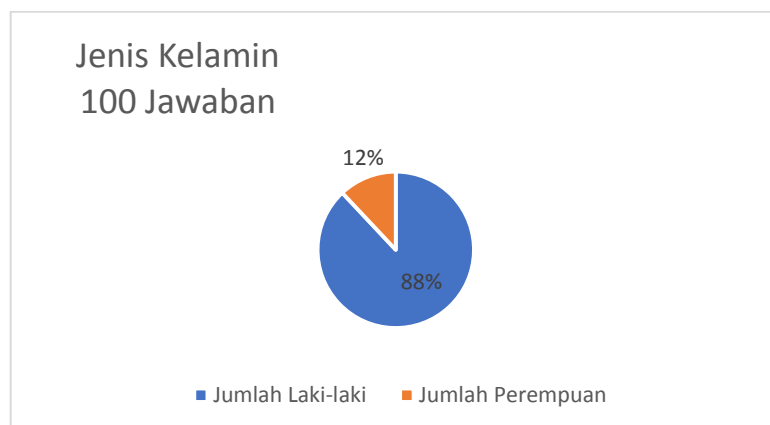
#### **5.1 HASIL PERHITUNGAN DATA KUESIONER**

##### **5.1.1 Data Responden**

Teknik pengambilan kuesioner menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (angket). Untuk kegiatan pengisian pernyataan diajukan dalam kuesioner ini, kuesioner kemudian disebarakan kepada pengguna yang berhubungan pada tempat penelitian, yang menggunakan website pada tempat penelitian. Sebanyak 100 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan valid. Berikut tabel profil responden yang terdiri dari 3 kategori sebagai berikut :

##### **1. Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jenis kelamin responden :



**Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin**

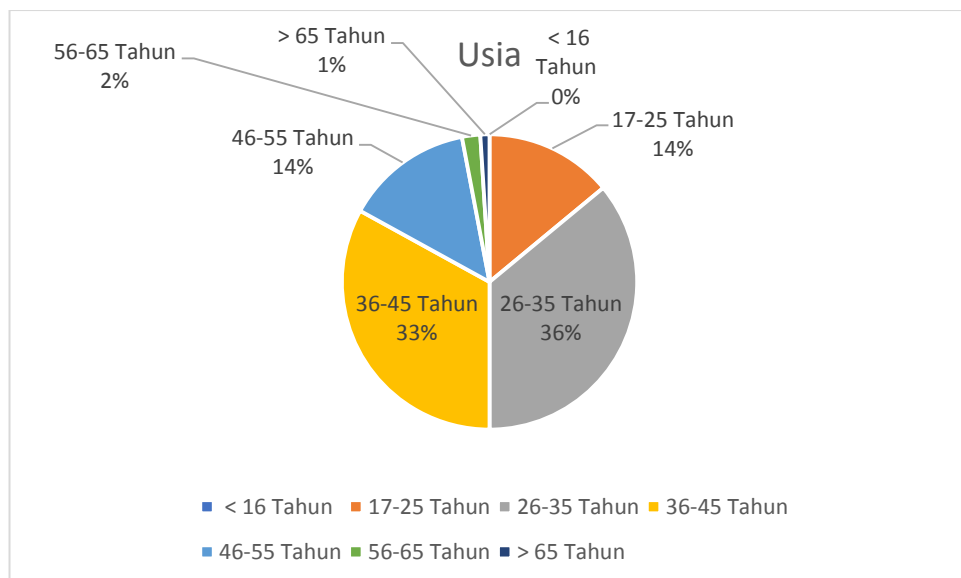
**Tabel 5.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

| JENIS KELAMIN    | JUMLAH | PRESENTASE |
|------------------|--------|------------|
| Jumlah Laki-laki | 88     | 88%        |
| Jumlah Perempuan | 12     | 12%        |
| Jumlah           | 100    | 100%       |

Pada tabel diatas meunjukkan bahwa jumlah frekuensi laki-laki lebih banyak dibandingkan Perempuan.

## 2. Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa rentang usia responden berkisar :



**Gambar 5.2 Diagram Usia**

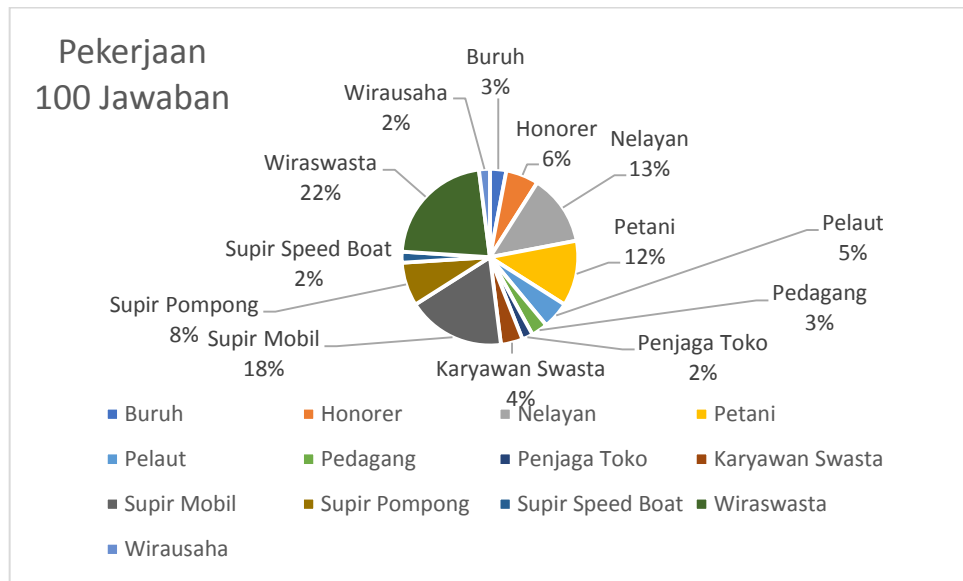
**Tabel 5.2 Responden berdasarkan Rentang Usia**

| No.    | Usia        | Jumlah Responden | Presentase |
|--------|-------------|------------------|------------|
| 1      | < 16 Tahun  | 0                | 0%         |
| 2      | 17-25 Tahun | 14               | 14%        |
| 3      | 26-35 Tahun | 36               | 36%        |
| 4      | 36-45 Tahun | 33               | 33%        |
| 5      | 46-55 Tahun | 14               | 14%        |
| 6      | 56-65 Tahun | 2                | 2%         |
| 7      | > 65 Tahun  | 1                | 1%         |
| Jumlah |             | 100              | 100%       |

Pada tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan rentang usia 26-35 Tahun dan dapat di kategorikan dewasa sebagai jumlah responden terbanyak dibandingkan rentang usia lainnya.

### 3. Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden ialah :



**Gambar 5.3 Diagram Pekerjaan**

**Tabel 5.3 Responden berdasarkan Pekerjaan**

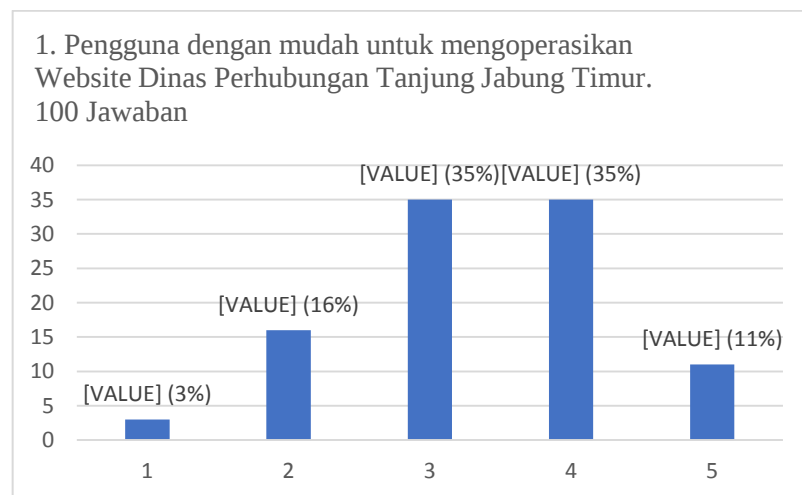
| No | Pekerjaan        | Jumlah Responden | Presentase |
|----|------------------|------------------|------------|
| 1  | Buruh            | 3                | 3%         |
| 2  | Honoror          | 6                | 6%         |
| 3  | Nelayan          | 13               | 13%        |
| 4  | Petani           | 12               | 12%        |
| 5  | Pelaut           | 5                | 5%         |
| 6  | Pedagang         | 3                | 3%         |
| 7  | Penjaga Toko     | 2                | 2%         |
| 8  | Karyawan Swasta  | 4                | 4%         |
| 9  | Supir Mobil      | 18               | 18%        |
| 10 | Supir Pompong    | 8                | 8%         |
| 11 | Supir Speed Boat | 2                | 2%         |

|        |            |     |      |
|--------|------------|-----|------|
| 12     | Wiraswasta | 22  | 22%  |
| 13     | Wirausaha  | 2   | 2%   |
| Jumlah |            | 100 | 100% |

Pada tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pekerjaan dengan status wiraswasta lebih banyak dibandingkan pekerjaan lainnya.

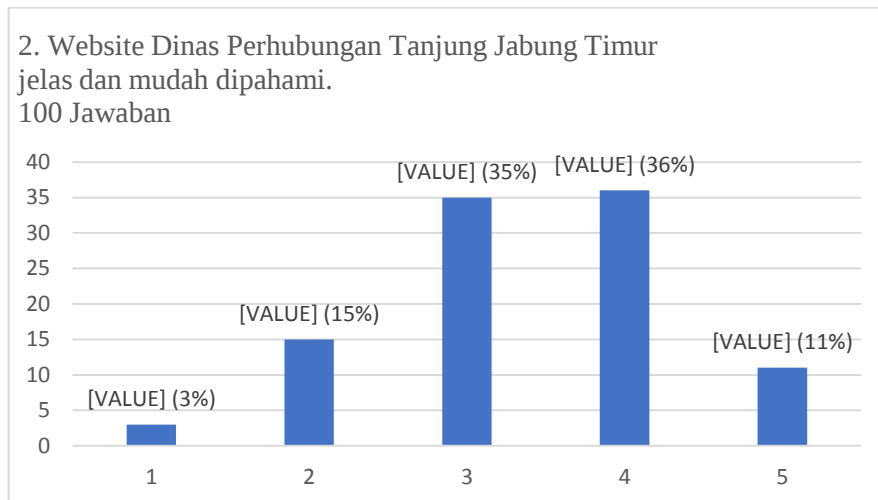
### 5.1.2 Hasil Pernyataan Kuesioner

#### 1. Variabel Usability (Kegunaan)



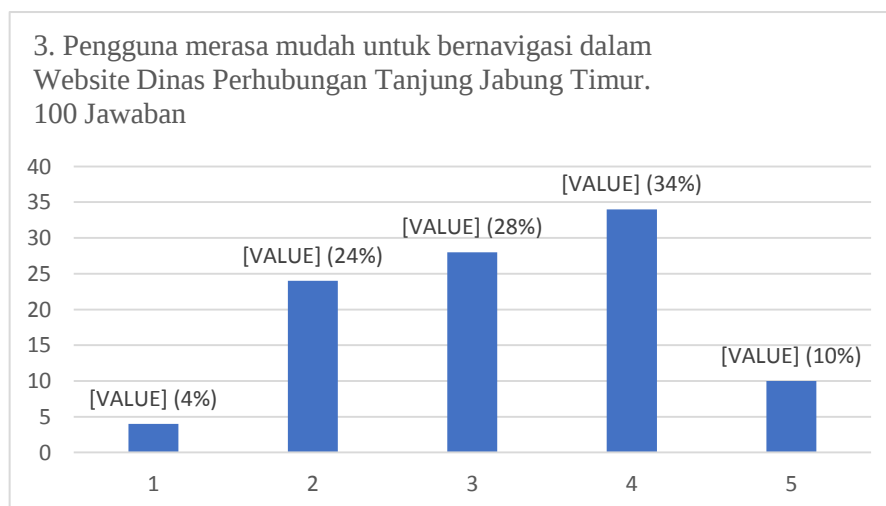
**Gambar 5.4 Grafik Pernyataan 1**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X1.1) 3% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 16% memilih tidak setuju, 35% memilih netral, 35% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.



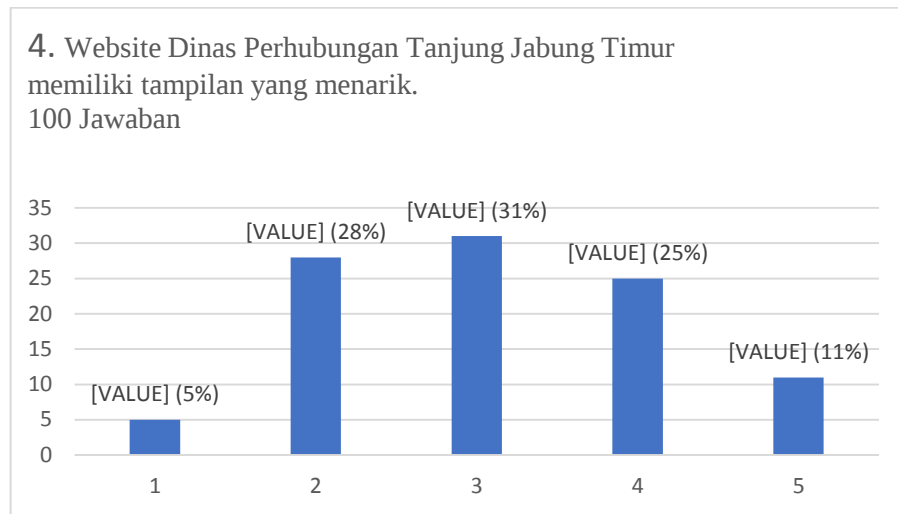
**Gambar 5.5 Grafik Pernyataan 2**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X1.2) 3% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 15% memilih tidak setuju, 35% memilih netral, 36% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.



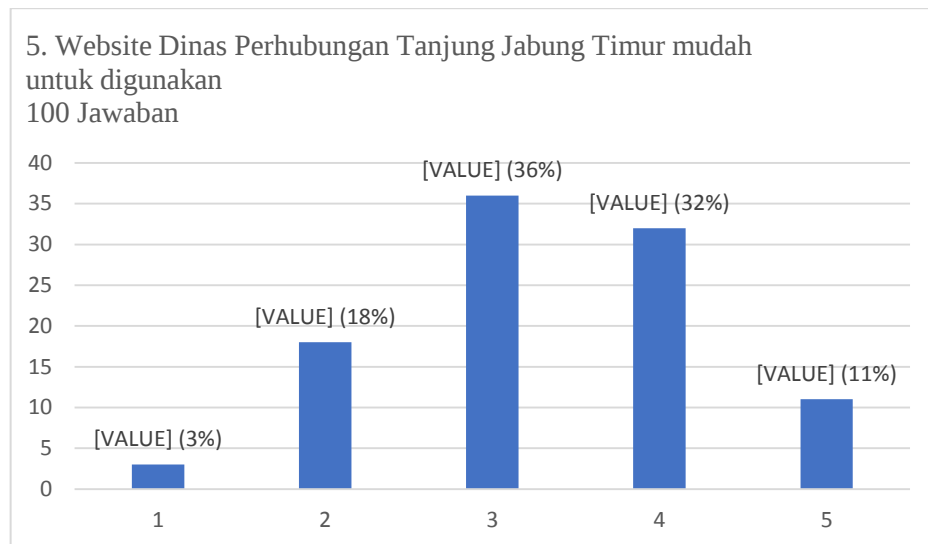
**Gambar 5.6 Grafik Pernyataan 3**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X1.3) 4% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 24% memilih tidak setuju, 28% memilih netral, 34% memilih setuju, 10% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.7 Grafik Pernyataan 4**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X1.4) 5% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 28% memilih tidak setuju, 31% memilih netral, 25% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.

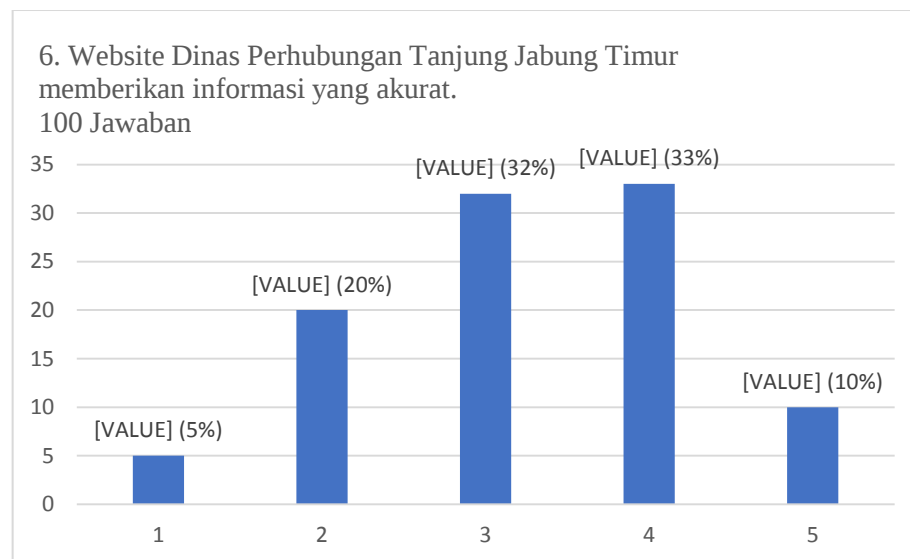


**Gambar 5.8 Grafik Pernyataan 5**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X1.5) 3% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 18% memilih

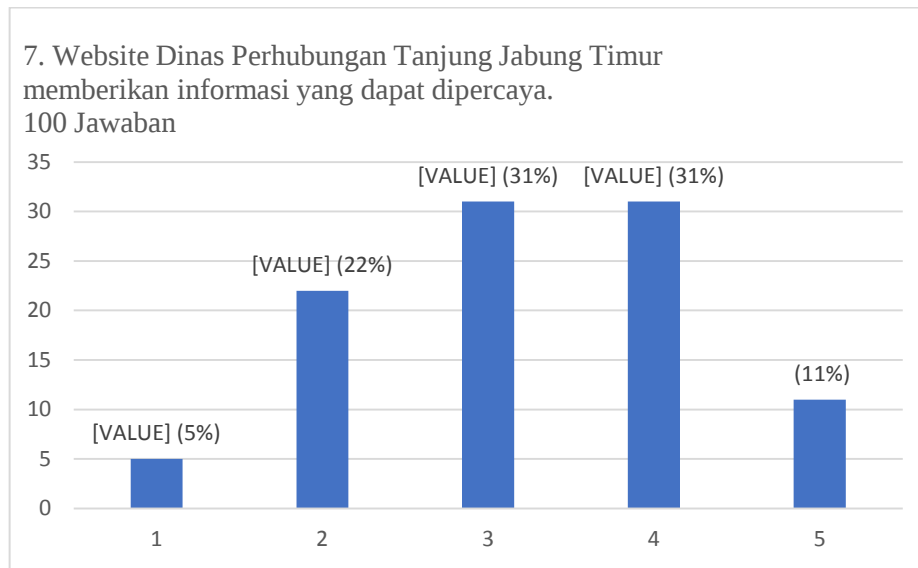
tidak setuju, 36% memilih netral, 32% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.

## 2. Variabel Information Quality (Kualitas Informasi)



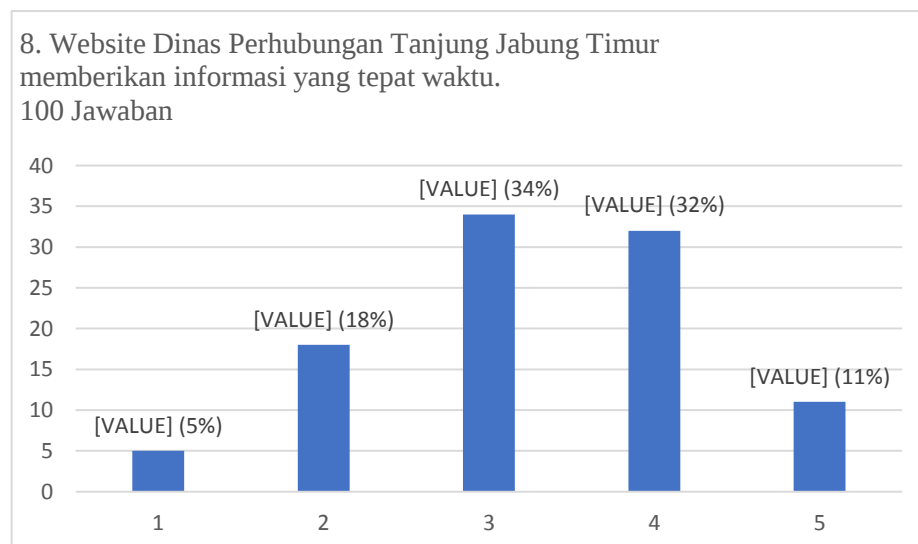
**Gambar 5.9 Grafik Pernyataan 6**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X2.1) 5% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 20% memilih tidak setuju, 32% memilih netral, 33% memilih setuju, 10% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.10 Grafik Pernyataan 7**

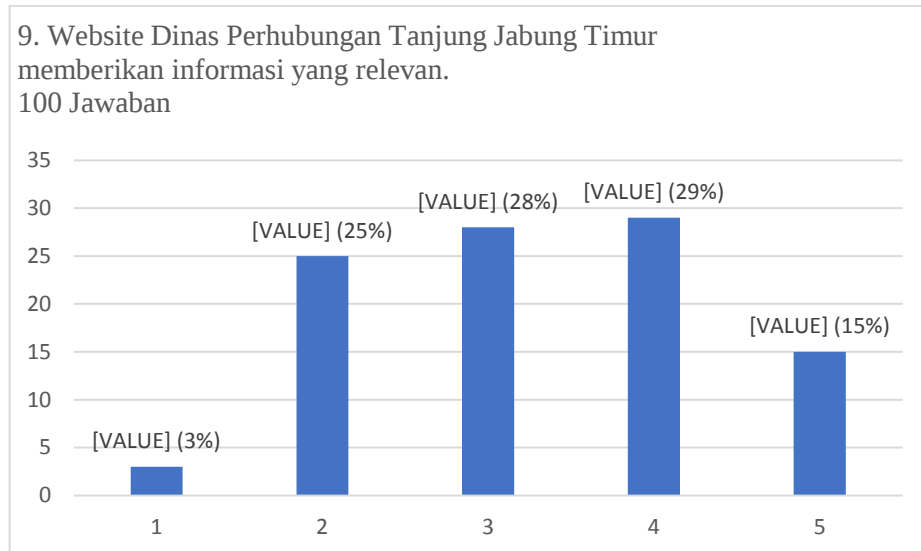
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X2.2) 5% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 22% memilih tidak setuju, 31% memilih netral, 31% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.11 Grafik Pernyataan 8**

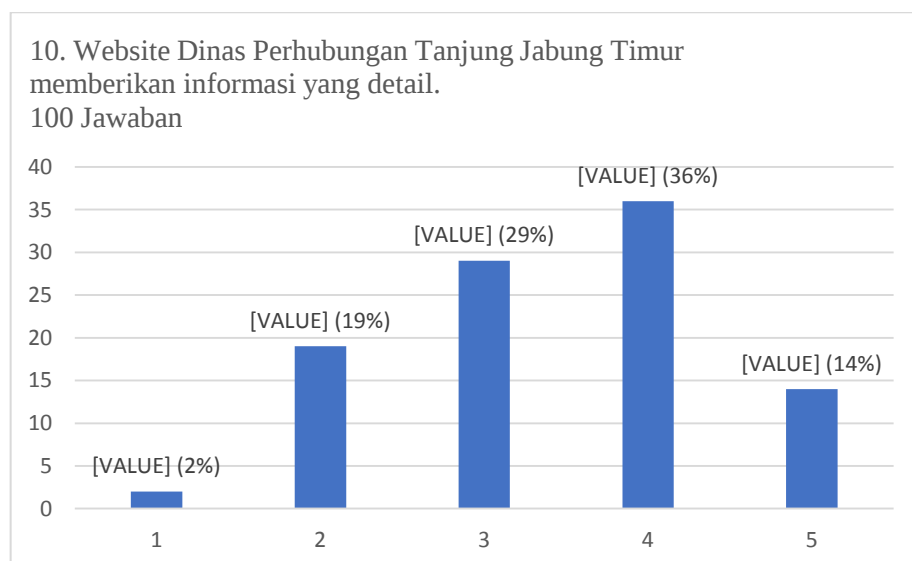
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X2.3) 5% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 18% memilih

tidak setuju, 34% memilih netral, 32% memilih setuju, 11% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.12 Grafik Pernyataan 9**

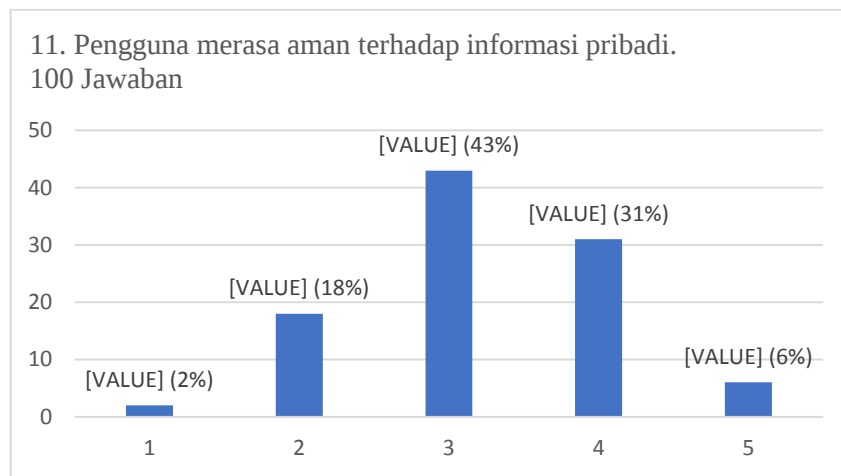
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X2.4) 3% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 25% memilih tidak setuju, 28% memilih netral, 29% memilih setuju, 15% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.13 Grafik Pernyataan 10**

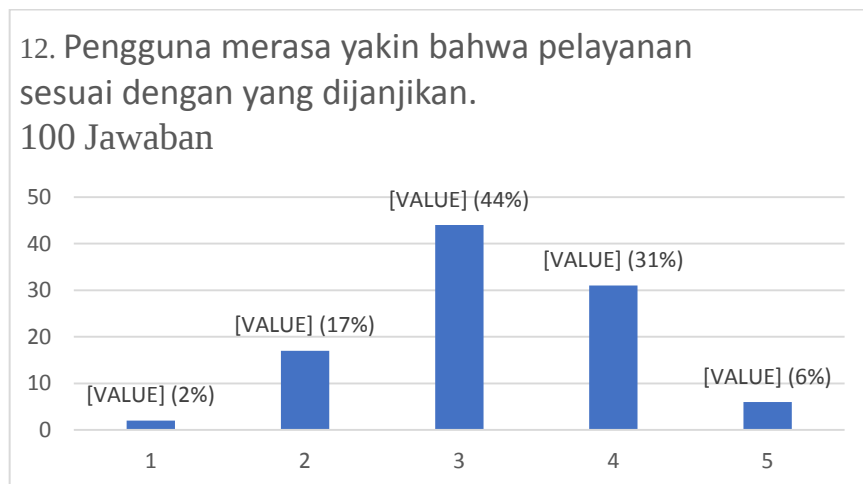
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X2.5) 2% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 19% memilih tidak setuju, 29% memilih netral, 36% memilih setuju, 14% memilih sangat setuju.

### 3. Variabel Interaction Quality (Kualitas Interaksi)



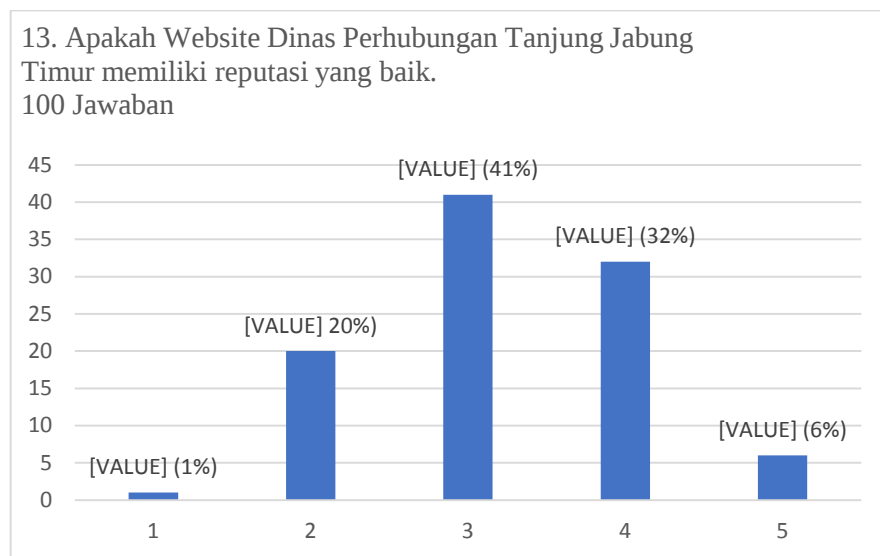
**Gambar 5.14 Grafik Pernyataan 11**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X3.1) 2% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 18% memilih tidak setuju, 43% memilih netral, 31% memilih setuju, 6% memilih sangat setuju.



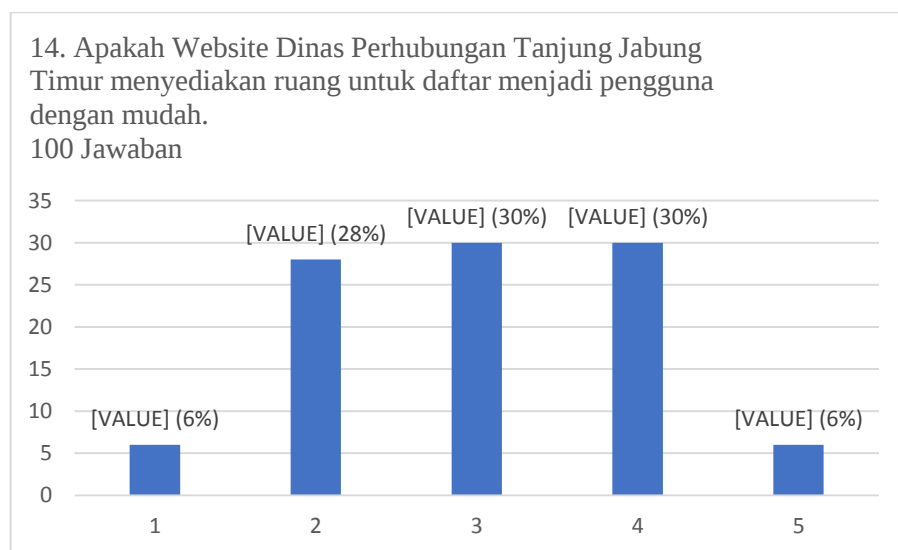
**Gambar 5.15 Grafik Pernyataan 12**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X3.2) 2% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 17% memilih tidak setuju, 44% memilih netral, 31% memilih setuju, 6% memilih sangat setuju.



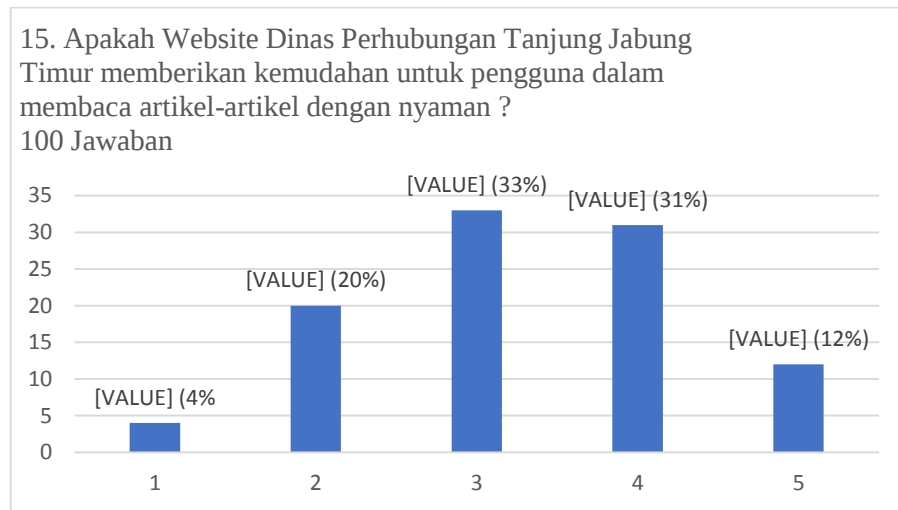
**Gambar 5.16 Grafik Pernyataan 13**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X3.3) 1% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 20% memilih tidak setuju, 41% memilih netral, 32% memilih setuju, 6% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.17 Grafik Pernyataan 14**

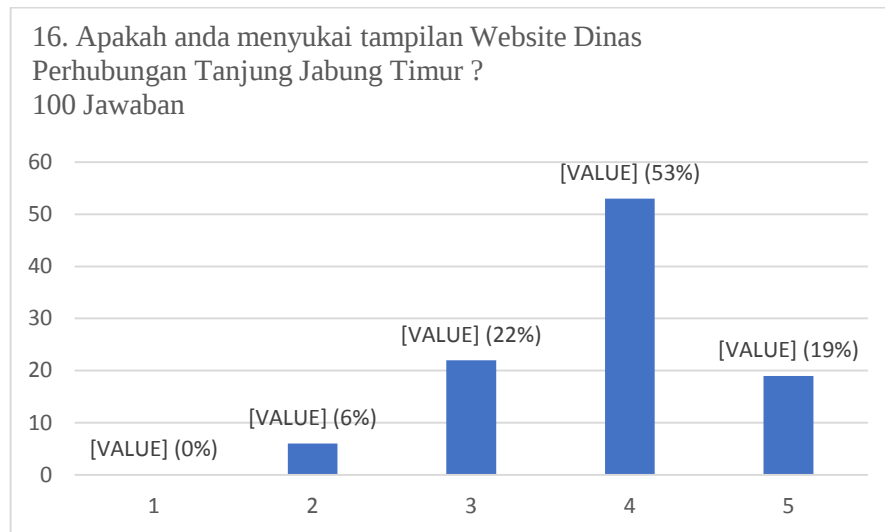
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X3.4) 6% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 28% memilih tidak setuju, 30% memilih netral, 30% memilih setuju, 6% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.18 Grafik Pernyataan 15**

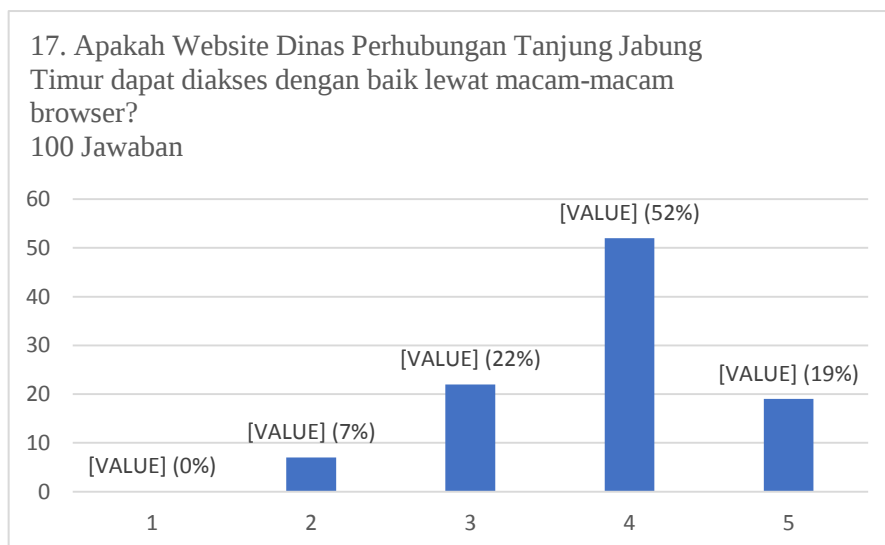
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (X3.5) 4% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 20% memilih tidak setuju, 33% memilih netral, 31% memilih setuju, 12% memilih sangat setuju.

#### **4. Variabel User Statisfaction (Kepuasan Pengguna)**



**Gambar 5.19 Grafik Pernyataan 16**

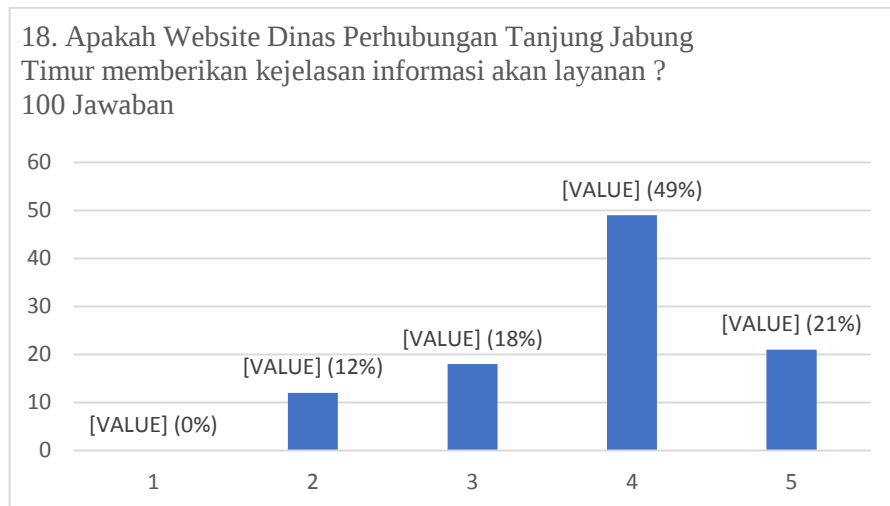
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (Y1.1) 0% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 6% memilih tidak setuju, 22% memilih netral, 53% memilih setuju, 19% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.20 Grafik Pernyataan 17**

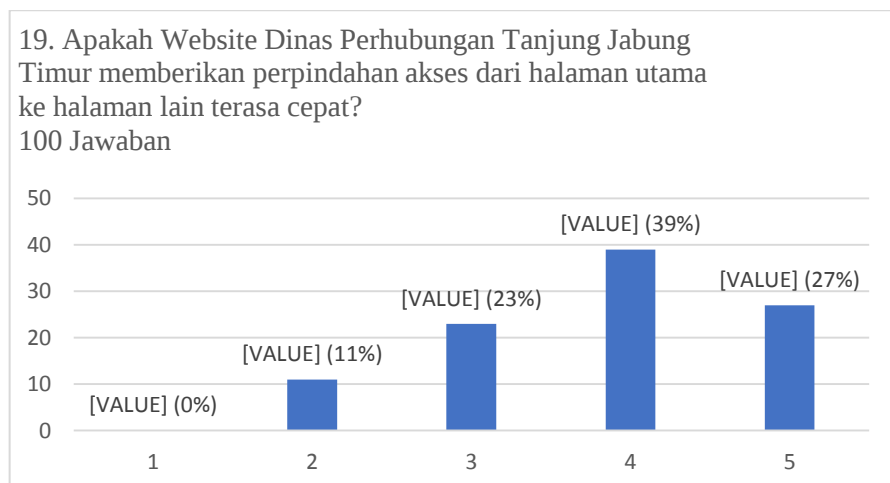
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (Y1.2) 0% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 7% memilih

tidak setuju, 22% memilih netral, 52% memilih setuju, 19% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.21 Grafik Pernyataan 18**

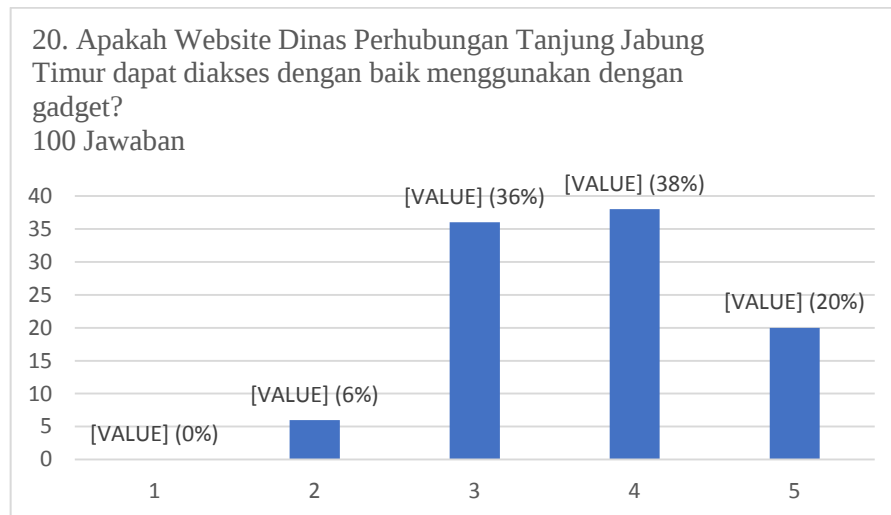
Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (Y1.3) 0% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 12% memilih tidak setuju, 18% memilih netral, 49% memilih setuju, 21% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.22 Grafik Pernyataan 19**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (Y1.4) 0% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 11% memilih

tidak setuju, 23% memilih netral, 39% memilih setuju, 27% memilih sangat setuju.



**Gambar 5.23 Grafik Pernyataan 20**

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan variabel usability (Y1.5) 0% responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju, 6% memilih tidak setuju, 36% memilih netral, 38% memilih setuju, 20% memilih sangat setuju.

## 5.2 TAHAPANALISIS

### 5.2.1 Uji Validasi

Uji validasi yang akan dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu terdiri dari *Usability* (X1), *Information Quality* (X2), *Intrraction Quality* (X3), *User Satisfaction* (Y). dengan menggunakan SPSS v25. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam rangka memenuhi uji validasi, dapat digunakan koefisien kolerasi yang

nilai signifikannya lebih dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan – pernyataan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator. Jika hasil dari variabel menghasilkan r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat dikatakan data yang akan didapat valid, sedangkan bisa hasil r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka sata yang didapatkan tidak valid.

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) [33].
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) [33].

Cara menentukan r tabel adalah  $df = N-2$ , Dimana N adalah jumlah sampel. Untuk lebih jelas untuk mendapatkan nilai r tabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 5.4 Nilai Koefisiensi Kolerasi**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
|            | 0,05                                     | 0,025  | 0,01   | 0,005  | 0,0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0,1                                      | 0,05   | 0,02   | 0,01   | 0,001  |
| 51         | 0,2284                                   | 0,2706 | 0,3188 | 0,3509 | 0,4393 |
| 52         | 0,2262                                   | 0,2681 | 0,3158 | 0,3477 | 0,4354 |
| 53         | 0,2241                                   | 0,2656 | 0,3129 | 0,3445 | 0,4317 |
| 54         | 0,2221                                   | 0,2632 | 0,3102 | 0,3415 | 0,4280 |
| 55         | 0,2201                                   | 0,2609 | 0,3074 | 0,3385 | 0,4244 |
| 56         | 0,2181                                   | 0,2586 | 0,3048 | 0,3357 | 0,4210 |

|    |        |        |        |        |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 57 | 0,2162 | 0,2564 | 0,3022 | 0,3328 | 0,4176 |
| 58 | 0,2144 | 0,2542 | 0,2997 | 0,3301 | 0,4143 |
| 59 | 0,2126 | 0,2521 | 0,2972 | 0,3274 | 0,4110 |
| 60 | 0,2108 | 0,2500 | 0,2948 | 0,3248 | 0,4079 |
| 61 | 0,2091 | 0,2480 | 0,2925 | 0,3223 | 0,4048 |
| 62 | 0,2075 | 0,2461 | 0,2902 | 0,3198 | 0,4018 |
| 63 | 0,2058 | 0,2441 | 0,2880 | 0,3173 | 0,3988 |
| 64 | 0,2042 | 0,2423 | 0,2858 | 0,3150 | 0,3959 |
| 65 | 0,2027 | 0,2404 | 0,2837 | 0,3126 | 0,3931 |
| 66 | 0,2012 | 0,2387 | 0,2816 | 0,3104 | 0,3903 |
| 67 | 0,1997 | 0,2369 | 0,2796 | 0,3081 | 0,3876 |
| 68 | 0,1982 | 0,2352 | 0,2776 | 0,3060 | 0,3850 |
| 69 | 0,1968 | 0,2335 | 0,2756 | 0,3038 | 0,3823 |
| 70 | 0,1954 | 0,2319 | 0,2737 | 0,3017 | 0,3798 |
| 71 | 0,1940 | 0,2303 | 0,2718 | 0,2997 | 0,3773 |
| 72 | 0,1927 | 0,2287 | 0,2700 | 0,2977 | 0,3748 |
| 73 | 0,1914 | 0,2272 | 0,2682 | 0,2957 | 0,3724 |
| 74 | 0,1901 | 0,2257 | 0,2664 | 0,2938 | 0,3701 |
| 75 | 0,1888 | 0,2242 | 0,2647 | 0,2919 | 0,3678 |
| 76 | 0,1876 | 0,2227 | 0,2630 | 0,2900 | 0,3655 |
| 77 | 0,1864 | 0,2213 | 0,2613 | 0,2882 | 0,3633 |
| 78 | 0,1852 | 0,2199 | 0,2597 | 0,2864 | 0,3611 |
| 79 | 0,1841 | 0,2185 | 0,2581 | 0,2847 | 0,3589 |
| 80 | 0,1829 | 0,2172 | 0,2565 | 0,2830 | 0,3568 |
| 81 | 0,1818 | 0,2159 | 0,2550 | 0,2813 | 0,3547 |
| 82 | 0,1807 | 0,2146 | 0,2535 | 0,2796 | 0,3527 |
| 83 | 0,1796 | 0,2133 | 0,2520 | 0,2780 | 0,3507 |
| 84 | 0,1786 | 0,2120 | 0,2505 | 0,2764 | 0,3487 |
| 85 | 0,1775 | 0,2108 | 0,2491 | 0,2748 | 0,3468 |
| 86 | 0,1765 | 0,2096 | 0,2477 | 0,2732 | 0,3449 |
| 87 | 0,1755 | 0,2084 | 0,2463 | 0,2717 | 0,3430 |
| 88 | 0,1745 | 0,2072 | 0,2449 | 0,2702 | 0,3412 |
| 89 | 0,1735 | 0,2061 | 0,2435 | 0,2687 | 0,3393 |
| 90 | 0,1726 | 0,2050 | 0,2422 | 0,2673 | 0,3375 |
| 91 | 0,1716 | 0,2039 | 0,2409 | 0,2659 | 0,3358 |
| 92 | 0,1707 | 0,2028 | 0,2396 | 0,2645 | 0,3341 |
| 93 | 0,1698 | 0,2017 | 0,2384 | 0,2631 | 0,3323 |
| 94 | 0,1689 | 0,2006 | 0,2371 | 0,2617 | 0,3307 |
| 95 | 0,1680 | 0,1996 | 0,2359 | 0,2604 | 0,3290 |

|            |        |               |        |        |        |
|------------|--------|---------------|--------|--------|--------|
| <b>96</b>  | 0,1671 | 0,1986        | 0,2347 | 0,2591 | 0,3274 |
| <b>97</b>  | 0,1663 | 0,1975        | 0,2335 | 0,2578 | 0,3258 |
| <b>98</b>  | 0,1654 | <b>0,1966</b> | 0,2324 | 0,2565 | 0,3242 |
| <b>99</b>  | 0,1646 | 0,1956        | 0,2312 | 0,2552 | 0,3226 |
| <b>100</b> | 0,1638 | 0,1946        | 0,2301 | 0,2540 | 0,3211 |

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 sampel maka  $df = 100 - 2$ , maka  $df = 98$  Nilai  $r$  tabel dan  $df = 98$  adalah 0,1966.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Validasi X1**

| Correlations  |                        |        |        |        |        |        |                  |
|---------------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------|
|               |                        | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | KEGUNAAN<br>(X1) |
| X1.1          | Pearson<br>Correlation | 1      | .979** | .711** | .675** | .861** | .938**           |
|               | Sig. (2-tailed)        |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000             |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |
| X1.2          | Pearson<br>Correlation | .979** | 1      | .722** | .669** | .840** | .934**           |
|               | Sig. (2-tailed)        | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000             |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |
| X1.3          | Pearson<br>Correlation | .711** | .722** | 1      | .702** | .704** | .859**           |
|               | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000             |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |
| X1.4          | Pearson<br>Correlation | .675** | .669** | .702** | 1      | .700** | .842**           |
|               | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000             |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |
| X1.5          | Pearson<br>Correlation | .861** | .840** | .704** | .700** | 1      | .912**           |
|               | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000             |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |
| KEGUNAAN (X1) | Pearson<br>Correlation | .938** | .934** | .859** | .842** | .912** | 1                |
|               | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                  |
|               | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100              |

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validasi variabel *usability* diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai *pearson correlation* setiap item lebih besar 0,1966 atau rhitung > t tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *Usability* (X1).

**Tabel 5.6 Rangkuman Hasil Uji Validasi X1**

| Variabel<br>Usability (X1) | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------------------------|----------|---------|------------|
| X1. 1                      | 0,938    | 0,1966  | Valid      |
| X1.2                       | 0,934    | 0,1966  | Valid      |
| X1.3                       | 0,859    | 0,1966  | Valid      |
| X1.4                       | 0,842    | 0,1966  | Valid      |
| X1.5                       | 0,912    | 0,1966  | Valid      |

**Tabel 5.7 Hasil Uji Vallidasi X2**

| Correlations |                     |      |        |        |        |        |                         |
|--------------|---------------------|------|--------|--------|--------|--------|-------------------------|
|              |                     | X2.1 | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | KUALITAS INFORMASI (X2) |
| X2.1         | Pearson Correlation | 1    | .973** | .856** | .563** | .511** | .913**                  |
|              | Sig. (2-tailed)     |      | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                    |

|                         |                     |        |        |        |        |        |        |
|-------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.2                    | Pearson Correlation | .973** | 1      | .860** | .591** | .488** | .916** |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.3                    | Pearson Correlation | .856** | .860** | 1      | .646** | .500** | .904** |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.4                    | Pearson Correlation | .563** | .591** | .646** | 1      | .642** | .808** |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.5                    | Pearson Correlation | .511** | .488** | .500** | .642** | 1      | .732** |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| KUALITAS INFORMASI (X2) | Pearson Correlation | .913** | .916** | .904** | .808** | .732** | 1      |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validasi variabel diatas *Information Quality* diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0,19666 atau  $r_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *Information Quality* (X2).

**Tabel 5.8 Rangkuman Hasil Uji Validasi X2**

| Variabel           | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|------------|
| <b>Information</b> |          |         |            |

| Quality (X2) |       |        |       |
|--------------|-------|--------|-------|
| X2. 1        | 0,913 | 0,1966 | Valid |
| X2.2         | 0,916 | 0,1966 | Valid |
| X2.3         | 0,904 | 0,1966 | Valid |
| X2.4         | 0,808 | 0,1966 | Valid |
| X2.5         | 0,732 | 0,1966 | Valid |

**Tabel 5.9 Hasil Uji Validasi X3**

| Correlations            |                     |        |        |        |        |        |                         |
|-------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------|
|                         |                     | X3.1   | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | KUALITAS INTERAKSI (X3) |
| X3.1                    | Pearson Correlation | 1      | .941** | .783** | .584** | .587** | .903**                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                    |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |
| X3.2                    | Pearson Correlation | .941** | 1      | .827** | .600** | .579** | .915**                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                    |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |
| X3.3                    | Pearson Correlation | .783** | .827** | 1      | .567** | .523** | .856**                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000                    |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |
| X3.4                    | Pearson Correlation | .584** | .600** | .567** | 1      | .594** | .799**                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000                    |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |
| X3.5                    | Pearson Correlation | .587** | .579** | .523** | .594** | 1      | .787**                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000                    |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |
| KUALITAS INTERAKSI (X3) | Pearson Correlation | .903** | .915** | .856** | .799** | .787** | 1                       |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                         |
|                         | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validasi variabel *Intrraction Quality* diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai *pearson correlation* setiap item lebih besar 0,1966 atau  $r \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *Intrraction Quality* (X3).

**Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Uji validasi (X3)**

| <b>Variabel<br/>Intrraction Quality<br/>(X3)</b> | <b>r Hitung</b> | <b>r Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X3. 1                                            | 0,903           | 0,1966         | Valid             |
| X3.2                                             | 0,915           | 0,1966         | Valid             |
| X3.3                                             | 0,856           | 0,1966         | Valid             |
| X3.4                                             | 0,799           | 0,1966         | Valid             |
| X3.5                                             | 0,787           | 0,1966         | Valid             |

**Tabel 5.11 Hasil Uji Validasi Y1**

**Correlations**

|                          |                        | Y1.1   | Y1.2   | Y1.3   | Y1.4   | Y1.5   | KEPUASAN<br>PENGGUNA<br>(Y) |
|--------------------------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------------|
| Y1.1                     | Pearson<br>Correlation | 1      | .954** | .692** | .614** | .428** | .875**                      |
|                          | Sig. (2-tailed)        |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                        |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |
| Y1.2                     | Pearson<br>Correlation | .954** | 1      | .710** | .632** | .452** | .890**                      |
|                          | Sig. (2-tailed)        | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                        |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |
| Y1.3                     | Pearson<br>Correlation | .692** | .710** | 1      | .707** | .429** | .854**                      |
|                          | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000                        |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |
| Y1.4                     | Pearson<br>Correlation | .614** | .632** | .707** | 1      | .568** | .856**                      |
|                          | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000                        |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |
| Y1.5                     | Pearson<br>Correlation | .428** | .452** | .429** | .568** | 1      | .692**                      |
|                          | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000                        |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |
| KEPUASAN<br>PENGGUNA (Y) | Pearson<br>Correlation | .875** | .890** | .854** | .856** | .692** | 1                           |
|                          | Sig. (2-tailed)        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                             |
|                          | N                      | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validasi variabel *User Satisfaction* diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai *pearson correlation* setiap item lebih besar 0,1966 atau  $r \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas *User Satisfaction* (Y1).

**Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Uji Validasi Y1**

| <b>Variabel</b><br><b>User Satisfaction</b><br><b>(Y1)</b> | <b>r Hitung</b> | <b>r Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y1. 1                                                      | 0,875           | 0,1966         | Valid             |
| Y1.2                                                       | 0,890           | 0,1966         | Valid             |
| Y1.3                                                       | 0,854           | 0,1966         | Valid             |
| Y1.4                                                       | 0,856           | 0,1966         | Valid             |
| Y1.5                                                       | 0,692           | 0,1966         | Valid             |

### 5.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama uji realibilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua koefisien realibilitas minimal yang dapat diterima jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  instrumen penelitian reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka instrument penelitian tidak reliabel. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, setelah semua pernyataan sudah valid. Analisis selanjutnya dengan uji realibilitas dengan Cronbach's Alpha dilakukan terhadap seluruh pertanyaan variabel. Berikut ini hasil-hasil dari perhitungan uji realibilitas menggunakan SPSS 25.

**Tabel 5.13 Rangkuman Hasil Uji Realibilitas X1**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
|---------------------|---------------|
| ,938                | 5             |

Penjelasan dari hasil realibilitas X1 adalah dilihat pada gambar diatas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 938 dengan jumlah item 5 karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada realibility adalah reliabel.

**Tabel 5.14 Rangkuman Hasil Uji Realibilitas X2****Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
|---------------------|---------------|
| ,908                | 5             |

Penjelasan dari hasil realibilitas X2 adalah dilihat pada gambar diatas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 908 dengan jumlah item 5 karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada realibility adalah reliabel.

**Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Realibilitas X3**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
|---------------------|---------------|
| ,900                | 5             |

Penjelasan dari hasil realibilitas X2 adalah dilihat pada gambar diatas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 900 dengan jumlah item 5 karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada realibility adalah reliabel.

**Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Realiabilitas Y1****Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
|---------------------|---------------|
| ,888                | 5             |

Penjelasan dari hasil realibilitas X2 adalah dilihat pada gambar diatas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 888 dengan jumlah item 5 karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada realibility adalah reliabel.

**Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Realiabilitas**

| No. | Variabel                 | Nilai Alpha<br>Hitung | Nilai Alpha<br>Tabel | Keterangan |
|-----|--------------------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1.  | Usability (X1)           | 0,938                 | 0,60                 | Valid      |
| 2.  | Information Quality (X2) | 0,908                 | 0,60                 | Valid      |
| 3.  | Interaction Quality (X3) | 0,900                 | 0,60                 | Valid      |
| 4.  | User Satisfaction (Y)    | 0,888                 | 0,60                 | Valid      |

Berdasarkan hasil tabel 5.17 diatas maka dapat disimpulkan hasil dari uji realibilitas semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 artinya variabel uji realibilitas.

### 5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan proses uji regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedasitas.

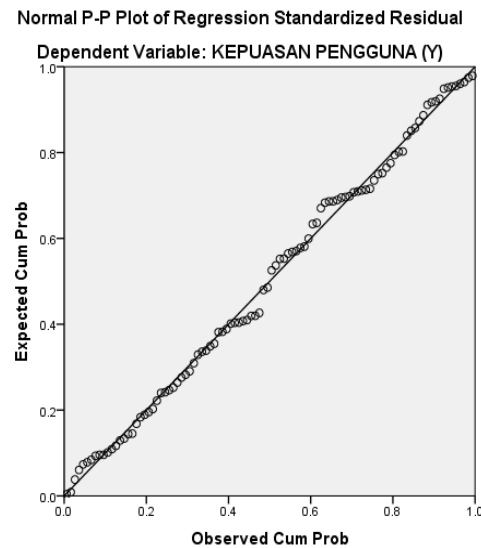
#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data 50 variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Menurut Monalisa [14] :

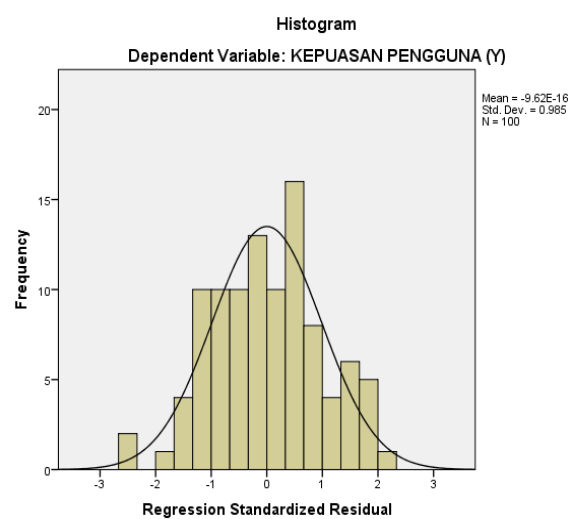
“Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.”

Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas pada aspek kinerja pada dinas perhubungan Tanjung Jabung Timur Jambi :



**Gambar 5.24 Hasil Uji Dengan Kurva Probability Plot**

Kurva diatas memiliki data yang menyebar disekitas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 5.25 Hasil Uji Normalitas Dengan Kurva Probability Plot**

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) [14]. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Tolerance mengukur variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jika variabel independent saling berkorelasi maka, variabel ini tidak orthogonal variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dengan dasar pengambilan keputusannya :

1. Jika nilai tolerance lebih besar 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5.18 Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 6,159                       | ,834       |                           | 7,382 | ,000 |                         |       |
| KEGUNAAN (X1)             | ,157                        | ,067       | ,198                      | 2,356 | ,020 | ,404                    | 2,476 |
| KUALITAS INFORMASI (X2)   | ,331                        | ,066       | ,412                      | 5,034 | ,000 | ,425                    | 2,350 |

|                         |      |      |      |       |      |      |       |
|-------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| KUALITAS INTERAKSI (X3) | ,305 | ,076 | ,336 | 3,993 | ,000 | ,402 | 2,490 |
|-------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA (Y)

Dari hasil uji Multikolinearitas diatas, dan dapat dilihat bahwa dari nilai *tolerance* sebesar 0,404 pada variabel X1; 0,425 pada variabel X2; dan 0,402 pada variabel X3 lebih besar dari 0,10 maka, pada variabel tersebut tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

Selanjutnya dilihat juga dari nilai VIF sebesar 2,476 pada variabel X1; 2,350 pada variabel X2; dan 2,490 pada variabel X3 maka, pada variabel tersebut tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

**Tabel 5.19 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

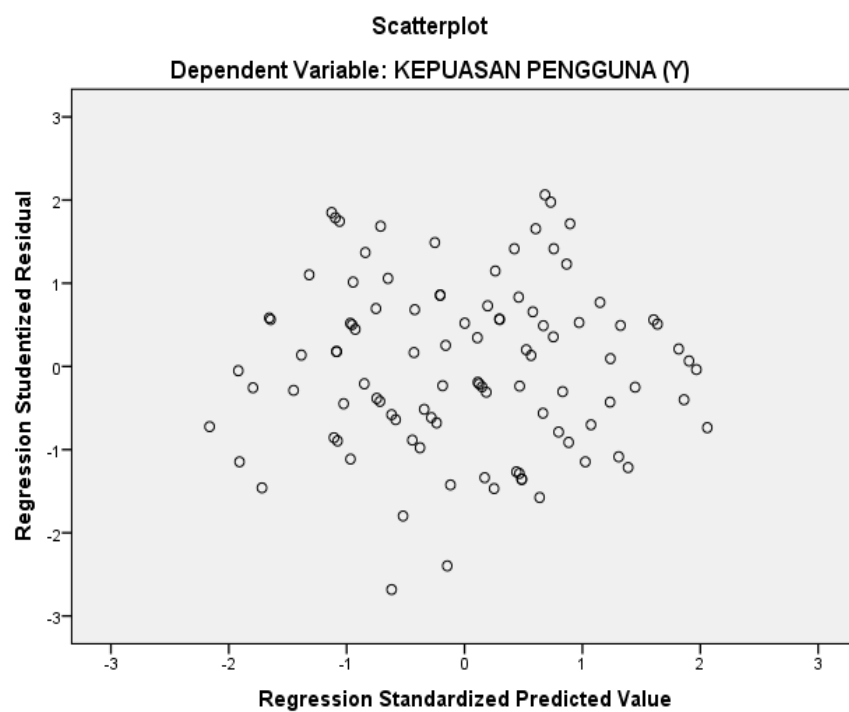
| No. | Variabel                 | Tolerance   | VIF        | Keterangan                      |
|-----|--------------------------|-------------|------------|---------------------------------|
| 1.  | Usability (X1)           | 0,404 > 0,1 | 2,476 < 10 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| 2.  | Information Quality (X2) | 0,425 > 0,1 | 2,350 < 10 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| 3.  | Interaction Quality (X3) | 0,402 > 0,1 | 2,490 < 10 | Tidak terjadi Multikolinearitas |

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain [14]. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan

keputusan pada uji ini yaitu :

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ,kesimpulannya tidak terjadi heteroskedasitas
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedasitas.



**Gambar 5.26 Uji Glejser Tes pada SPSS**

**Tabel 5.20 Uji Heterokedasisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 1,949                       | ,469       |                           | 4,152 | ,000 |

|                         |       |      |       |       |      |
|-------------------------|-------|------|-------|-------|------|
| KEGUNAAN (X1)           | -,011 | ,038 | -,046 | -,291 | ,771 |
| KUALITAS INFORMASI (X2) | ,044  | ,037 | ,183  | 1,185 | ,239 |
| KUALITAS INTERAKSI (X3) | -,059 | ,043 | -,219 | 1,381 | ,171 |

a. Dependent Variable: Abs\_res

Dari hasil uji Glejser Test yang telah dilakukan pada tabel didapatkan nilai signifikansi dari tiap variabel sebagai berikut. Gambar 5.26 di atas menunjukkan bahwa grafik ke scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara Acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada Sumbu Y tidak mengumpul di atas atau di bawah saja hal tersebut mengidentifikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 5.26 di atas terdapat nilai signifikan (SIG). Seluruh variabel *independent* yaitu *Usability*, *Information Quality*, *Intraction Quality*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

**Tabel 5.21 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| No. | Variabel                 | SIG            | Keterangan        |
|-----|--------------------------|----------------|-------------------|
| 1.  | Usability (X1)           | 0,771 $> 0,05$ | Tidak Berpengaruh |
| 2.  | Information Quality (X2) | 0,239 $> 0,05$ | Tidak Berpengaruh |
| 3.  | Interaction Quality (X3) | 0,171 $> 0,05$ | Tidak Berpengaruh |

Berdasarkan dari hasil tabel 5.21 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 3 Variabel tersebut tidak ada yang terjadi gejala Heteroskedastisitas.

### 5.3 TAHAP ANALISIS

#### 5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (*Usability* , *Information Quality*, *Intrraction Quality* ) terhadap satu variabel dependen (*User Satisfaction*) model ini mengasumsikan hanya hubungan dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus berikut :

Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3.$$

Dimana

Y = Variabel dependen

a = Constant

b = Koefisien garis regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = variabel independent (*Usability* , *Information Quality*, *Intrraction Quality*).

**Tabel 5.22 Persamaan Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 6,159                       | ,834       |                           | 7,382 | ,000 |
| KEGUNAAN (X1)             | ,157                        | ,067       | ,198                      | 2,356 | ,020 |
| KUALITAS INFORMASI (X2)   | ,331                        | ,066       | ,412                      | 5,034 | ,000 |
| KUALITAS INTERAKSI (X3)   | ,305                        | ,076       | ,336                      | 3,993 | ,000 |

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA (Y)

Hasil tabel menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,159 + 0,157X_1 + 0,331X_2 + 0,305X_3$$

Keterangan :

1. Nilai constanta 6,159, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel persepsi akan naik atau terpenuhi.
2. Jika koefisien beta pada usability sebesar 0,157 yang berarti jika usability mengalami penurunan maka persepsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,157 dengan asumsi variabel independent bernilai tetap.
3. Jika koefisien beta pada variabel *Information Quality* sebesar 0,331 yang berarti jika *Information Quality* mengalami kenaikan, maka persepsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,331 dengan asumsi variabel independent bernilai tetap.
4. Jika koefisien beta pada variabel *Intrraction Quality* sebesar 0,305 yang berarti jika *Intrraction Quality* mengalami kenaikan, maka persepsi akan mengalami sebesar 0,305 dengan asumsi variabel bernilai tetap.

### 5.3.2 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Berikut hasil koefisien determinan :

**Tabel 5.23 Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .853 <sup>a</sup> | .727     | .718              | 1,91820                    |

- a. Predictors: (Constant), KUALITAS INTERAKSI (X3), KUALITAS INFORMASI (X2), KEGUNAAN (X1)  
 b. Dependent Variabel : Jumlah Y

Hasil diatas dapat dipastikan nilai adjusted R square Koefisien determinasi sebesar 0.718. artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 71,8%.

### 5.3.3 Pengujian Hipotesis Uji F

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independent dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan dalam penelitian Jika nilai signifikan F tabel, maka terdapat pengaruh variable.

X simultan terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k; n - k) = F(5; 100-3=97) = 2,70.$$

Keterangan:

k = jumlah variabel independen (bebas)

$\alpha = 0,05$  = tingkat kepercayaan = 95%

n = jumlah responden atau sampel penelitian  
Menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$  adalah sebesar 85,135.  $F_{tabel}$  cari pada tabel statistika dengan signifikansi 0,05.  $F_{tabel} = F(K; n - K) = F(3; 100-3=97) = 2,70$ .

**Tabel 5.24 Tabel F**

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05 |                         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| df untuk penyebut (N2)                                  | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|                                                         | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 91                                                      | 3,95                    | 3,10 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,20 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,94 | 1,90 | 1,86 | 1,83 | 1,80 | 1,78 |
| 92                                                      | 3,94                    | 3,10 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,20 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,86 | 1,83 | 1,80 | 1,78 |
| 93                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,20 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,86 | 1,83 | 1,80 | 1,78 |
| 94                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,20 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,86 | 1,83 | 1,80 | 1,77 |
| 95                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,20 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,86 | 1,82 | 1,80 | 1,77 |
| 96                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,19 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,80 | 1,77 |
| 97                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,47 | 2,31 | 2,19 | 2,11 | 2,04 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,80 | 1,77 |
| 98                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,31 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,79 | 1,77 |
| 99                                                      | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,31 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,79 | 1,77 |
| 100                                                     | 3,94                    | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,31 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,93 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,79 | 1,77 |

**Tabel 5.25 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 939,759        | 3  | 313,253     | 85,135 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 353,231        | 96 | 3,679       |        |                   |
| Total        | 1292,990       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA (Y)

b. Predictors: (Constant), KUALITAS INTERAKSI (X3), KUALITAS INFORMASI (X2), KEGUNAAN (X1)

Pengambil Keputusan:

- Jika F hitung  $\leq$  F Tabel Maka H0 diterima
- Jika F hitung  $>$  F Tabel maka H0 ditolak

Kesimpulan yang dapat diketahui bahwa F hitung (85,135)  $>$  F tabel (2,70) maka H0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulannya *Usability*, *Information Quality*, dan *Intraction Quality* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

#### 5.3.4 Uji T

Menurut Gulla et al Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent XI, X1, X3 (*Usability*, *information Quality*, *Intraction Quality*) terhadap variabel dependen Y (Kepuasan Pengguna) dalam model regresi yang sudah dihasilkan, maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial Analisis Regresi sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau t hitung  $>$  t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau t hitung  $<$  t table maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

$$T \text{ tabel} = (a/2; n-k-l)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05; 100-3-1 = 96)$$

$$T \text{ tabel} = 1,98498$$

Keterangan :

N = Sampel

K = Jumlah Variabel

A = 0,05 = Tingkat kepercayaan = 95%

**Tabel 5.26 Tabel T**

| df \ Pr | 0,25    | 0,10    | 0,05    | 0,025   | 0,01    | 0,005   | 0,001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0,50    | 0,20    | 0,10    | 0,050   | 0,02    | 0,010   | 0,002   |
| 81      | 0,67753 | 1,29209 | 1,66388 | 1,98969 | 2,37327 | 2,63790 | 3,19392 |
| 82      | 0,67749 | 1,29196 | 1,66365 | 1,98932 | 2,37269 | 2,63712 | 3,19262 |
| 83      | 0,67746 | 1,29183 | 1,66342 | 1,98896 | 2,37212 | 2,63637 | 3,19135 |
| 84      | 0,67742 | 1,29171 | 1,66320 | 1,98861 | 2,37156 | 2,63563 | 3,19011 |
| 85      | 0,67739 | 1,29159 | 1,66298 | 1,98827 | 2,37102 | 2,63491 | 3,18890 |
| 86      | 0,67735 | 1,29147 | 1,66277 | 1,98793 | 2,37049 | 2,63421 | 3,18772 |
| 87      | 0,67732 | 1,29136 | 1,66256 | 1,98761 | 2,36998 | 2,63353 | 3,18657 |
| 88      | 0,67729 | 1,29125 | 1,66235 | 1,98729 | 2,36947 | 2,63286 | 3,18544 |
| 89      | 0,67726 | 1,29114 | 1,66216 | 1,98698 | 2,36898 | 2,63220 | 3,18434 |
| 90      | 0,67723 | 1,29103 | 1,66196 | 1,98667 | 2,36850 | 2,63157 | 3,18327 |
| 91      | 0,67720 | 1,29092 | 1,66177 | 1,98638 | 2,36803 | 2,63094 | 3,18222 |
| 92      | 0,67717 | 1,29082 | 1,66159 | 1,98609 | 2,36757 | 2,63033 | 3,18119 |
| 93      | 0,67714 | 1,29072 | 1,66140 | 1,98580 | 2,36712 | 2,62973 | 3,18019 |
| 94      | 0,67711 | 1,29062 | 1,66123 | 1,98552 | 2,36667 | 2,62915 | 3,17921 |
| 95      | 0,67708 | 1,29053 | 1,66105 | 1,98525 | 2,36624 | 2,62858 | 3,17825 |
| 96      | 0,67705 | 1,29043 | 1,66088 | 1,98498 | 2,36582 | 2,62802 | 3,17731 |
| 97      | 0,67703 | 1,29034 | 1,66071 | 1,98472 | 2,36541 | 2,62747 | 3,17639 |
| 98      | 0,67700 | 1,29025 | 1,66055 | 1,98447 | 2,36500 | 2,62693 | 3,17549 |
| 99      | 0,67698 | 1,29016 | 1,66039 | 1,98422 | 2,36461 | 2,62641 | 3,17460 |
| 100     | 0,67695 | 1,29007 | 1,66023 | 1,98397 | 2,36422 | 2,62589 | 3,17374 |

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |       |       |                         |       |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)              | 6,159                       | 0,834      |                           | 7,382 | 0,000 |                         |       |
|                           | KEGUNAAN (X1)           | 0,157                       | 0,067      | 0,198                     | 2,356 | 0,020 | 0,404                   | 2,476 |
|                           | KUALITAS INFORMASI (X2) | 0,331                       | 0,066      | 0,412                     | 5,034 | 0,000 | 0,425                   | 2,350 |
|                           | KUALITAS INTERAKSI (X3) | 0,305                       | 0,076      | 0,336                     | 3,993 | 0,000 | 0,402                   | 2,490 |

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA (Y)

**Gambar 5.27 Hasil Uji T**

H1: Kesimpulan H1

Variabel memiliki T hitung sebesar 2,356 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa T hitung ( 2,356) > T tabel (1,98498) maka hipotesis H1 yang berbunyi “Variabel *Usability* (X1) berpengaruh dengan kepuasan pengguna kualitas website” , **Pengaruh.**

H2: Kesimpulan H2

Variabel memiliki T hitung sebesar 5,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa T hitung (5,034) > T tabel (1,98498) maka hipotesis H2 yang berbunyi “Variabel *Information Quality* (X2) berpengaruh dengan kepuasan pengguna kualitas website” , **Pengaruh.**

### H3: Kesimpulan H3

Variabel memiliki T hitung sebesar 3,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa T hitung (3,993) > T tabel (1,98498) maka hipotesis H3 yang berbunyi “Variabel *User Satisfaction* (X3) berpengaruh dengan kepuasan pengguna kualitas website” , **Pengaruh.**